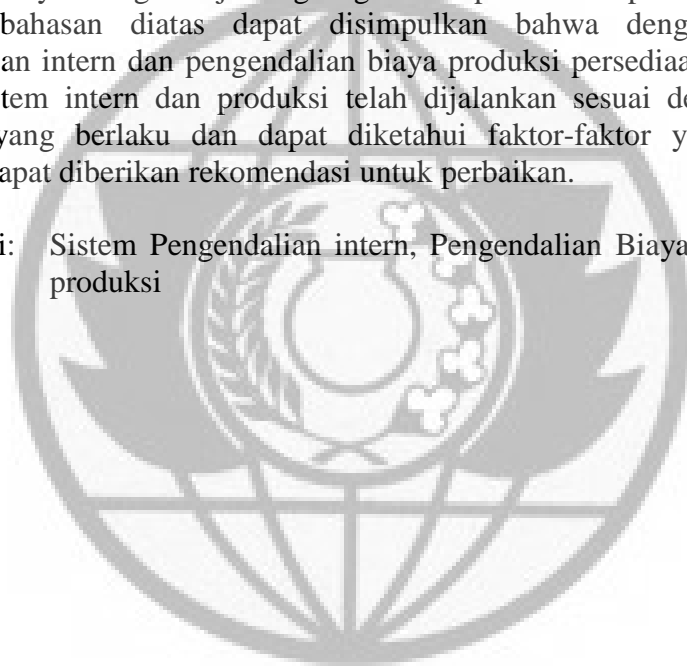


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan system pengendalian intern fungsi produksi. Objek penelitian ini adalah PT Nusa Palapa Gemilang perusahaan yang bergerak memproduksi pupuk NPK. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa Pengendalian intern telah dilakukan sesuai system prosedur yang berlaku. Ditemukan masalah-masalah dalam proses produksi yaitu bahan baku karena supplier terlambat dalam pengiriman bahan baku pada hal permintaan pupuk dari perusahaan semakin bertambah, tenaga kerja langsung karena bahan baku terlambat membuat tambahan biaya tenaga kerja langsung dalam pembuatan produksi pupuk NPK. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya pengendalian intern dan pengendalian biaya produksi persediaan dapat diketahui apakah sistem intern dan produksi telah dijalankan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku dan dapat diketahui faktor-faktor yang menghambat sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian intern, Pengendalian Biaya Produksi, proses produksi



ABSTRACT

This research aimed to analyze the implementation of internal controlling system of production. While, the population was PT Nusa Palapa Gemilang Company which Produced NPK fertilizer. Moreover, the research was qualitative with case study as its approach. The approach was applied in order to understand the phenomena or issues happened, by collecting my kinds of information which then processed in order to find out some solution; so that the problems could be solved. Furthermore, from the interview, it showed internal controlling had been done properly in accordance with the existing procedure system. However, there were problems in production process which occurred as suppliers were late in delivering raw material despite there were more demand of fertilizer and extra cost of direct employees. In other words, the more the demand of fertilizer, the higher the extra cost of NPK fertilizer. Additionally, the research result concluded by having internal and production cost controlling of supply, the applied system and production had been properly implemented according to its system and producer. In addition, there were also some interfering factors which should be known; in order to have recommendation for restructuring.

Keywords: internal controlling system, production cost controlling, production process

